

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI GUGUS IV KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU

Adam Suar¹⁾

Caska²⁾

Makhdalena³⁾

¹⁾ MIM 01 Pekanbaru

²⁾ Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

³⁾ Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

ABSTRACT

The aim of this research is to examine and analyze the effect of principal's academic supervision and school climate on teacher performance both simultaneously and partially. This research used a survey method. The respondents were teachers of SD Negeri Cluster IV, Rumbai Pesisir District, Pekanbaru City, in which 97 people were obtained by using the simple random sampling technique. The Data collection was carried out by distributing questionnaires as a research instrument. The Data analysis in this study used multiple regression. The results showed that there was a positive and a significant effect between the principal's academic supervision and school climate on teacher performance simultaneously at 0.661 and partially a positive effect of 0.249 and 0.646.

Keywords: *Principal Academic Supervision, School Climate, Teacher Performance*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kinerja guru baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini menggunakan metode survey. Responden penelitian adalah guru SD Negeri Gugus IV Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru yang berjumlah 97 orang diperoleh dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket sebagai instrument penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kinerja guru secara simultan sebesar 0,661 dan secara parsial berpengaruh positif sebesar 0,249 dan 0,646

Kata Kunci : Supervisi Akademik Kepala Sekolah; Iklim Sekolah; Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Penelitian ini berawal dari hasil pengamatan dan hasil wawancara awal dengan kepala sekolah dan pengawas sekolah Gugus IV Kecamatan Rumbai Pesisir didapat beberapa kesimpulan awal bahwa rendahnya kinerja guru ditandai dengan fenomena sebagai berikut : 1). Kemampuan guru dalam mengembangkan silabus dan RPP belum optimal bahkan hanya copy paste, 2). Sebagian besar guru dalam mengajar masih dominan dengan system ceramah, 3). Sebagian guru belum menggunakan media pembelajaran, 4) suasana kerja yang kurang kondusif. Tinggi rendahnya kinerja guru dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Supardi (2016:11) menyatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu faktor iklim kerja fisik dan non fisik / iklim sekolah serta kinerja guru juga dipengaruhi oleh pembinaan oleh kepala sekolah melalui supervisi. Ada faktor lain yang berkaitan dengan kinerja guru adalah supervisi akademis. Menurut Arikunto (2004: 23), kegiatan pokok supervisi adalah melakukan pembinaan kepada personil sekolah pada umumnya dan khususnya guru, agar kualitas pembelajarannya meningkat. Sebagai dampak dari meningkatnya kualitas pembelajaran, diharapkan dapat meningkat pula prestasi belajar siswa, dan itu berarti meningkat pula kualitas lulusan sekolah itu. Pada kenyataannya dilapangan kondisi guru secara umum masih memprihatinkan, suasana kerja yang kurang kondusif antara lain ; masih ada guru yang mengabaikan tugas dan fungsinya sehingga penguasaan metode pembelajaran kurang maksimal dan pada akhirnya bermuara pada rendahnya nilai prestasi peserta didik.

Peneliti mencoba mengkaji fenomena yang terjadi pada guru-guru SD Negeri Gugus IV di Kecamatan

Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru, bahwa terdapat kecendrungan melemahnya kinerja guru antara lain belum menerapkan strategi belajar yang bervariasi, belum menerapkan struktur kegiatan pembelajaran yang efektif, belum memperbaiki kinerja mengajar melalui penelitian PTK, serta dalam mengembangkan silabus belum melakukan analisa konteks. Berdasarkan beberapa pemaparan diatas. Penulis pun tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan iklim sekolah (berpengaruh terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Gugus IV Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru”. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, rumusan permasalahan ini adalah: Apakah supervisi akademik kepala sekolah dan iklim sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Gugus IV Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru baik secara simultan maupun secara parsial.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik korelasi Sesuai dengan tujuan yang dicapai yaitu menguji pengaruh antara supervise akademik kepala sekolah dan iklim sekolah dengan kinerja

guru, Populasi data penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar Negeri di Gugus IV Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru, jumlahnya 127 orang. jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 97 orang guru. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik simple random sampling.

Menurut Sugiyono (2002:59) simple random sampling mengambil sampel dari semua populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Dengan kata lain semua populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket) yang sebelumnya dilakukan uji validitas dan realibilitas, yang diharapkan mampu melengkapi semua data yang diperlukan. Adapun kuesioner dalam penelitian ini berdasarkan pada variabel – variabel yang diteliti yaitu dengan kuesioner yang berisikan pernyataan – pernyataan tentang kinerja guru supervisi akademik, dan iklim sekolah. Pengukuran setiap jawaban responden pada penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang biasa digunakan untuk: 1) mengukur sikap, 2) pendapat, dan 3) persepsi seseorang tentang fenomena sosial.

Menurut Widoyoko (2014: 104-106), dengan *skala Likert*, maka variable yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa kalimat pernyataan pada setiap variabel yang akan diteliti. Jawaban setiap item instrumen pada penelitian ini adalah dengan memilih salah satu dari lima pilihan yang tersedia, yaitu : (1) sangat tidak setuju (2) tidak setuju; (3) ragu- ragu; (4) setuju; dan (5) sangat setuju. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tersebut diuji

tingkat validitas dan reliabilitasnya. Butir-butir instrumen yang valid digunakan untuk alat pengukuran dalam penelitian, sedangkan butir instrumen yang tidak valid dihilangkan. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan bantuan SPSS 23. pengujian hipotesis menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji coba dilakukan terhadap 30 orang guru yang berasal dari sekolah dasar Gugus 1V Kecamatan Rumbai Pesisir diluar anggota sampel penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang meliputi nilai min dan standar deviasi untuk menentukan kinerja guru.. Nilai min yang diperoleh ditafsirkan menggunakan pandangan Sanger, Spilker, Williams dan Belau (2007), Arymbi (2008). Tahap interpretasi data kajian dikelompokkan kepada tiga tahap yaitu tinggi, sedang dan rendah. Secara keseluruhan tingkat kinerja guru berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata min 4,29 dan SD 0,55. Secara keseluruhan supervise akademik kepala sekolah sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja guru memiliki nilai min 4,39 dan SD 0,52 dengan interpretasi tinggi yang mempengaruhi kinerja guru. Secara keseluruhan iklim sekolah berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata min 4,33 dan SD 0,55 Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “supervisi akademik kepala sekolah (X1) dan iklim sekolah (X2) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) Sekolah Dasar Negeri Gugus IV Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru baik secara simultan maupun secara parsial”.

Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah (X1) dan iklim

sekolah(X2) terhadap kinerja guru (Y) Secara Simultan korelasi antara supervisi akademik kepala sekolah dan iklim sekolah dengan kinerja guru adalah 0,661. Koefisien Determinasi (r^2) = $(0,661)^2$ adalah 0,437 atau 43,7% artinya besarnya pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan iklim sekolah dengan kinerja guru adalah 43,7% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Ini berarti bahwa variabel X1 dan X2 mempunyai pengaruh korelasi kuat terhadap variabel Y. dengan kata lain semakin optimal supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dan semakin kondusifnya iklim sekolah maka semakin tinggi kinerja guru. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yohanes Bandhary.F (2016), dengan judul “pengaruh supervise akademik dan iklim kerja terhadap kinerja guru sekolah dasar Negeri di Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang. Hasil penelitiannya supervise akademik yang dilakukan kepala sekolah dan iklim kerja guru-guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Simpang Hulu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru sebesar 28,30%.

Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah (X1) dan iklim sekolah (X2) terhadap kinerja guru (Y) Secara Parsial.

a. Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah (X1) terhadap Kinerja Guru (Y) korelasi antara supervisi akademik kepala sekolah dengan kinerja guru adalah 0,249 Koefisien Determinasi (r^2) = $(0,249)^2$ adalah 0,062 atau 6,2 % artinya besarnya pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah 6,2 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Ini berarti bahwa variabel X1 mempunyai pengaruh yang lemah terhadap variabel Y. Meskipun pengaruh variable supervisi akademik kepala sekolah terhadap

kinerja guru lemah, akan tetapi dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja guru di SD Negeri Gugus IV Kecamatan Rumbai pesisir Kota Pekanbaru. Peneliti terdahulu Iis Yeti Suhayati (2013). Judul penelitiannya “*Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Budaya Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru*” menemukan bahwa kinerja mengajar guru lebih banyak dipengaruhi oleh variable budaya sekolah dibandingkan dengan pengaruh variabel supervise akademik kepala sekolah maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan kurang signifikan. b. Pengaruh Iklim Sekolah (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) korelasi antara iklim sekolah dengan kinerja guru adalah 0,646 Koefisien Determinasi (r^2) = $(0,646)^2$ adalah 0,417 atau 41,7 % artinya besarnya pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja guru adalah 41,7 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Ini berarti bahwa variabel X1 mempunyai pengaruh kuat terhadap variabel Y.

Koefisien korelasi parsial variabel iklim sekolah (X2) dengan $rx_{2,y}$ = 0,417 merupakan peringkat pertama, sedangkan koefisien korelasi parsial supervise akademik kepala sekolah (X1) $rx_{1,y}$ = 0,062 merupakan peringkat kedua. variable iklim sekolah berpengaruh kuat dan signifikan terhadap kinerja guru. Dengan kata lain semakin kondusifnya iklim sekolah maka semakin tinggi kinerja guru di SD Negeri Gugus IV Kecamatan Rumbai pesisir Kota Pekanbaru Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anne Veronica Omwanda (2005), dengan hasil Temuan utama dari studi ini menunjukkan bahwa unsur-unsur utama iklim kerja bahwa kinerja guru yang terkena dampak adalah hubungan kerja yang buruk, kerja tim (staf kolegialitas) dan motivasi. Mereka juga ditemukan

menjadi penentu utama kinerja guru. Dengan demikian iklim sekolah yang tinggi dalam bekerja dapat meningkatkan kinerja guru oleh kepala sekolah tersebut, hal ini di sekolah Dasar di UPTD Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan

1. Supervise Akademik Kepala Sekolah secara umum sudah optimal. Akan tetapi pengaruh Supervise Akademik Kepala Sekolah terhadap kinerja guru hanya sebesar 0,249. Meskipun pengaruh variabel supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru lemah, akan tetapi dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja guru di SD Negeri Gugus IV Kecamatan Rumbai pesisir Kota Pekanbaru. 2. Iklim Sekolah secara umum sudah kondusif. Pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja guru adalah sebesar 0,646 Artinya variabel iklim sekolah berpengaruh kuat dan signifikan terhadap kinerja guru. Dengan kata lain semakin kondusifnya iklim sekolah maka semakin meningkat kinerja guru di SD Negeri Gugus IV Kecamatan Rumbai pesisir Kota Pekanbaru. 3. Supervise Akademik Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah secara simultan berpengaruh sebesar 0,661 terhadap Kinerja Guru. Artinya setiap peningkatan satu satuan skor supervise akademik kepala sekolah dan iklim sekolah secara simultan dapat meningkatkan skor kinerja guru masing-masing 0,113 dan 0,679 pada konstanta 24,014. Dengan kata lain semakin optimal supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dan semakin kondusifnya iklim sekolah maka semakin tinggi kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Gugus IV Kecamatan

Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. 4. supervise akademik kepala sekolah dan iklim sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru sekolah Dasar Negeri Gugus IV Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru baik secara simultan maupun parsial.

SARAN

Berdasarkan beberapa simpulan yang telah dibuat, ada beberapa saran pada penelitian ini yang sebaiknya di kemukakan dalam rangka meningkatkan kinerja Guru SD Negeri di Gugus IV Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. saran-saran yang disampaikan berhubungan dengan temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Bagi guru agar dapat meningkatkan kinerjanya dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :1) Membuat program tahunan dan semester, 2) menggunakan media atau sumber belajar yang bervariasi, dalam proses pembelajaran 3) membimbing, mengarahkan dan melatih peserta didik dengan baik, 4) melakukan penilaian dan evaluasi hasil belajar peserta didik dan 5) memahami dan menyelenggarakan administrasi sekolah.

2. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah Dasar Negeri Gugus IV di UPTD Pendidikan Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru disarankan memperbaiki supervisi akademik kepala sekolah yang diterapkan untuk meningkatkan kinerja guru baik secara kualitas dan kuantitas.

3. Bagi Sekolah

Seluruh warga sekolah (Kepala sekolah, guru dan siswa) Sekolah Dasar Negeri Gugus IV di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru untuk berusaha senantiasa menciptakan iklim

sekolah yang kondusif. Sehingga kinerja guru semakin meningkat

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dimasa akan datang peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti lebih dalam lagi mengenai variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Kinerja Kerja Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus IV di UPTD Pendidikan Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Contohnya Variabel komunikasi interpersonal, kedisiplinan, motivasi, loyalitas, budaya sekolah dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi Nur. 2014. *Pengawasan Pendidikan Tinjauan dan Praktik*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Aqib dan Rohmanto. 2008. *Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhanuddin. (1994). *Analisis Administrasi manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cook, Curtis W (2004). *Management and Organizational Behaviour*. Boston:University of San Diego
- Daryanto & Farid, Muhammad. 2013. *Konsep Dasar Manajemen di Sekolah*. Yogyakarta :Gava Media.
- Faizah, Ani. 2014. *Evaluasi Kebijakan Peraturan Disdasmu Muhammadiyah*
- Tentang Kinerja Guru di SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Vol. 2, No. 1
- F Banddary Yohanes.(2017). *Pengaruh Supervisi Akademik dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan*.Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa. Vol 6, No.1 halaman 1 Untan Pontianak
- Hadari Nawawi(1981), *Administrasi Pendidikan Jakarta: Gunung Agung*. Hadiyanto. 2004. *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia*. Bandung: PT Rineke Cipta.
- Hasri, Salfen. 2004, *Manajemen Pendidikan: Pendekatan Nilai dan Budaya Organisasi*. Makassar :Yayasan Pendidikan Makassar BTN minasa Upa.
- Hoy, Wayne K. & Cecil G. Miskel. 2014. *Administrasi Pendidikan: Teori, Riset, dan Prakti*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iindrafachrudi. 2010. *Manajemen Sekolah (Teori Dasar dan Praktik dilengkapi dengan contoh Rencana Strategik dan Operasional)*. Bandung: Refika Aditama.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2005. *Pengembangan karir*. Bandung: Refika Aditama.
- Muhammad Idrus. (2006). *Implikasi Iklim Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Kualitas Kehidupan Kerja Karyawan*.

- Jurnal Psikologi Universitas
Diponegoro (Vol.3 No. 1).
- Mulyasa, E.. 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta. Shuck, Dale. (2012). *Motivasi dalam Pendidikan*. Jakarta: Indeks.
- Purwanto, Ngalim. (2010). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Sahertian, Piet.A. 2008. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Satori, D. (2014). *Paradigma Baru Supervisi Pendidikan untuk Peningkatan Mutu dalam Konteks Peranan Pengawas Sekolah dalam Otonomi Daerah*. Bandung: APSI Provinsi Jawa Barat.
- Simamora, Henry, 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: STIE YKPN
- Sudjana, Nana. 2011. *Supervisi Pendidikan, Konsep dan Aplikasinya bagi Pengawas Sekolah*. Bekasi: Binamitra Publishing.
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Administrasi*. Jawa Barat : Alfabeta.
- Supardi. (2016). *"Kinerja Guru*. Jakarta : PT. Raja Gravindo Persada.
- Sutaryadi. 1993. *Administrasi Pendidikan, Teori Riset Dan*
- Praktis*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Syaiful Sagala. (2013). *"Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan"* (Bandung: Alfa Beta).
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20. tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Tahun 2003 Jakarta: Depdiknas.
- Wahjosumidjo. 2003. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widoyoko, Putro, Eko. 2006. *Analisis Pengaruh Kinerja Guru Terhadap*
- Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya* Vol. 4 No. 7 Juni 2006.